

## **PENGARUH RASIO STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Suatu Studi Pada PT. Kimia Farma Tbk. Periode 2012 - 2016)**

Nursolehudin<sup>1</sup>, Selji Salgangga<sup>2</sup>, Irma Rahmalika<sup>3</sup>, Nina Herlina<sup>4</sup>, Andi rustandi<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup> Fakultas Ekonomi Universitas Galuh  
[Andru.unigal@yahoo.com](mailto:Andru.unigal@yahoo.com)

### **Abstrak**

*Penelitian ini difokuskan pada Pengaruh Rasio Struktur Modal dan Prtofitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Suatu Studi pada PT. Kimia Farma Tbk. Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2012-2016). Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini meliputi : 1]. Bagaimana pengaruh rasio struktur modal terhadap nilai perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk?; 2]. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk?; 3]. Bagaimana pengaruh rasio struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1]. Pengaruh rasio struktur modal terhadap nilai perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk; 2]. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk; 3]. Pengaruh rasio struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deksriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh digunakan analisis regresi sederhana, analisis koefisien korelasi product moment, koefisien determinasi, uji t, dan uji F. Hasil dari penelitian dan pengelohan data menunjukka bahwa pengaruh rasio struktur modal dan profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk dengan besarnya pengaruh 92,16% dan sisanya 7,84% dipengaruhi oleh faktor lain. Diharapkan PT. Kimia Farma Tbk mempertahankan rasio struktur modal dan profitabilitas sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaannya.*

*Kata kunci : Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai perusahaan*

### **Pendahuluan**

#### **Latar Belakang Penelitian**

Perusahaan yang telah *go public* bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Menurut Husnan (2000 : 7) “Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual”. Harga saham tinggi maka nilai perusahaan juga akan tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan mempengaruhi kepercayaan investor terhadap prospek dimasa yang akan datang selain pada kinerja perusahaan saat ini.

Kesejahteraan pemegang saham akan meningkat seiring dengan meningkatnya *return on equity* dan harga saham perusahaan. Peningkatan tersebut dapat tercapai apabila perusahaan mampu memberikan pengembalian investasi yang lebih besar dari biaya modal investasi yang dikeluarkan (Faruk & Agista 2014). Oleh karena itu, manajemen perusahaan

harus mampu untuk mengelola sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan secara efektif dan efisien sehingga pada akhirnya bisa meningkatkan nilai perusahaan. Besar kecilnya suatu perusahaan sangat berpengaruh terhadap struktur modal terutama kaitannya dengan kemampuan memperoleh pinjaman. Perusahaan besar memiliki kebutuhan dana yang besar untuk membiayai aktivitas perusahaan atau kegiatan operasional perusahaan. Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing diartikan dalam hal ini adalah hutang jangka panjang maupun jangka pendek. Sedangkan modal sendiri bisa terbagi atas laba ditahan dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan. Untuk melihat nilai perusahaan dewasa ini memiliki banyak indikator yang mempengaruhinya. Salah satunya adalah *Price Earning Ratio* (PER) sebagai indikator nilai perusahaan. Pada struktur modal pada PT. Kimia Farma menggunakan data perhitungan DER, dan pada profitabilitas menggunakan perhitungan ROE.

**Tabel 1.1**  
***Debt to Equity Ratio, Return On Equity dan Nilai Perusahaan***  
**pada PT. Kimia Farma Tbk. Tahun 2012-2016**

<b>Tahun</b>	<b><i>Debt to Equity Ratio</i></b>	<b><i>Return On Equity</i></b>	<b><i>Price Earning Ratio (PER)</i></b>
2012	0,45	14,38 %	20,04
2013	0,52	13,34 %	15,27
2014	0,64	15,06 %	34,68
2015	0,67	13,92 %	21,03
2016	1,03	12,36 %	57,11

Sumber: Pojok Bursa Efek Indonesia Tasikmalaya

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka penelitian tertarik untuk mengkajinya dalam bentuk penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada PT. Kimia Farma Tbk. Periode 2012-2016)”**.

### **Identifikasi dan Rumusan Masalah**

#### **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya perubahan jumlah nilai perusahaan yang fluktuatif.
2. Nilai perusahaan PT. Kimia Farma Tbk. pada tahun 2013 mencapai titik terendah yakni 15,27. Hal ini dapat mempengaruhi harga jual perusahaan.

3. Adanya kenaikan nilai perusahaan pada tahun 2014 sebesar 34,68.
4. Pada tahun 2015-2016 nilai perusahaan mengalami penurunan kembali.
5. Struktur modal pada PT. Kimia Farma Tbk. mengalami penurunan yaitu pada tahun 2015.
6. Terjadinya penurunan nilai *return on equity* (ROE) dikarenakan banyaknya persaingan dalam bidang farmasi sehingga perusahaan belum mampu mempertahankan profitabilitas perusahaan.
7. Pada tahun 2016 nilai *return on equity* mengalami penurunan yakni sebesar 12,36. Penurunan ini disebabkan oleh total hutang yang cukup besar.

### **Rumusan Masalah**

Mengacu pada uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk. yang terdaftar di BEI?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah yang telah dibahas di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk. yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk. periode tahun 2012-2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk. yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2016.

### **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

#### **Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu ekonomi keuangan terutama yang berkaitan dengan pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan

### **Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan gambaran yang dapat bermanfaat secara langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak antara lain:

#### 1. Bagi Penulis

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk.

#### 2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi, tolak ukur atau pertimbangan, khususnya bagi individu investor yang tertarik untuk mengambil keputusan investasi.

#### 3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam memecahkan masalah dalam mengambil keputusan pendaan untuk mencapai struktur modal yang optimal supaya mendapatkan kualitas laba yang stabil.

#### 4. Bagi Kreditur

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai standar evaluasi seberapa jauh kredit atau pinjaman yang diberikan dipergunakan sesuai tujuan dan *planning* saat peminjaman dana dilakukan, dan untuk memutuskan apakah kredit yang diberikan cukup mendapat jaminan perusahaan.

#### 5. Mahasiswa

Bagi rekan-rekan mahasiswa, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kegunaan dan dokumentasi untuk bahan studi bagi pihak-pihak yang membutuhkan maupun bagi para peneliti selanjutnya.

#### 6. Pembaca

Sebagai bahan tambahan pengetahuan dan referensi khususnya mengenai struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan serta kaitannya, baik secara teori maupun praktek yang relevan di masa yang akan datang.

### **Kajian Pustaka**

## Manajemen

Manajemen berasal dari kata dalam bahasa Inggris “*management*”, dengan kata kerja “*to manage*” yang secara umum berarti mengurus, mengemudikan, mengelola, menjalankan, membina, atau memimpin; kata benda “*managemen*”, dan “*manage*” berarti orang yang melakukan kegiatan manajemen. Menurut Aldag dan Stearns, 1995 (Rismi Somad dan Donni Juni Priansa, 2014 : 44) dalam buku Manajemen Komunikasi menyatakan bahwa Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengelolaan staf, kepemimpinan, dan pengawasan dalam organisasi yang dilakukan secara sistematis guna mencapai tujuan tertentu.

## Manajemen Keuangan

Setiap perusahaan selalu membutuhkan dana dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari maupun untuk mengembangkan perusahaan. Kebutuhan dana tersebut berupa modal kerja maupun untuk pembelian aktiva tetap. Menurut Sutrisno, (2012 : 3) dalam buku Manajemen Keuangan mengemukakan bahwa manajemen keuangan atau sering disebut pembelanjaan, dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien. Pembelanjaan pasif adalah suatu usaha untuk mendapatkan dana sesering mungkin, dan bila dilihat di neraca akan terlihat di sisi pasiva, sedangkan pembelanjaan aktif adalah suatu usaha untuk mengalokasikan dana perusahaan dan apabila di neraca akan terlihat di sisi aktiva.

## Pengertian Struktur Modal

Sumber pendanaan didalam suatu perusahaan dibagi dua kategori yaitu pendanaan *internal* dan *eksternal*. Jadi keputusan pendanaa berkaitan dengan pemilihan sumber dana yang baik yang berasal dari dalam (*internal*) maupun dari luar (*eksternal*). Sumber dana *internal* perusahaan berasal dari dana operasional perusahaan yang ada pada dasarnya milik pemegang saham. Sedangkan sumber dana *eksternal* berasal dari *ekuitas* pemegang saham dan hutang dari kreditor. Menurut Bambang Riyanto (2008 : 22) “Struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri”. Menurut Martono dan D. Agus Harjito (2010 : 240), mengatakan bahwa struktur modal adalah perbandingan atau imbalanced pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Dari beberapa definisi-definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal

merupakan perbandingan antara modal asing atau dengan modal sendiri yang akan digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan.

### Rasio Struktur Modal

Menurut Sjahrial dan Purba (2013 : 37), mengemukakan bahwa rasio struktur modal terdiri dari:

1. Rasio Total Utang Terhadap Total Aktiva (*Total Debt to Total Assets Ratio/DAR*).
2. Rasio Total Utang Terhadap Modal (*Total Debt to Equity Ratio/DER*).
3. Rasio Utang Jangka Panjang Terhadap Modal (*Long Term Debt to Equity Ratio/LDER*).

Rasio struktur modal yang digunakan dalam perhitungan ini adalah rasio total utang terhadap modal (*debt to equity ratio*). Rasio hutang modal menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini semakin baik. Rasio ini juga disebut dengan rasio leverage. Menurut Sjahrial dan Purba (2013 : 37) Rasio total utang terhadap modal (*total debt to equity ratio/DER*) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rasio DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Harahap (2016 : 303) menyatakan bahwa “Semakin kecil rasio ini maka semakin baik dan untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika jumlah modal lebih besar dari jumlah utang atau minimal sama”. Ketentuan *debt to equity ratio* (DER) yaitu semakin rendah maka semakin baik pula perusahaan karena perusahaan lebih memilih kepemilikan modal sendiri bukan bergantung pada kreditur atau modal asing.

### Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan bagian utama analisis laporan keuangan. Hal yang terpenting dalam laporan keuangan ialah neraca dan laba rugi. Dimana neraca merupakan suatu laporan keuangan yang diterbitkan setiap hari kerja oleh suatu kerja *accounting*, yang mendeskripsikan harta kekayaan perusahaan, utang dan modal perusahaan, serta mengetahui tentang posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu. Menurut Fahmi (2011 : 62) mendefinisikan “Rasio profitabilitas sebagai rasio-rasio yang digunakan mengukur efektivitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan”. Sedangkan menurut Kasmir (2009 : 196) memaparkan bahwa “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas

manajemen suatu perusahaan”. Berdasarkan definisi menurut para ahli di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa profitabilitas merupakan salah satu indikator yang penting bagi perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

### **Pengertian *Return On Equity* (ROE)**

Menurut Fahmi (2011 : 64) menyatakan bahwa *Rasio Return On Equity* (ROE) disebut juga dengan rentabilitas modal sendiri, rasio ini memperlihatkan sejauhmana perusahaan mngelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. Menurut Fahmi (2011 : 62) rasio ROE dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba setelah pajak (EAT)}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Rasio profitabilitas mengukur keberhasilan manajemen sebagai ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh penjualan dan investasi. Pertumbuhan profitabilitas ini ditandai dengan perubaaahan *profit margin on sales*. Dengan tingkat profitabilitas yang tinggi berarti perusahaan akan beroperasi pada tingkat biaya rendah yang akhirnya akan menghasilkan laba yang tinggi.

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan bagian yang menjadi sorotan tiap pihak yang ingin atau telah terkait didalam suatu perusahaan. Menurut Jane (2015), “Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar pula kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan”. Sedangkan menurut Fakhruddin and Hadiano (2001) dalam Wardani dan Hermuningsih (2009 : 174) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar. Rumus nilai perusahaan ini sesuai dengan yang dikemukakan Darmadji dan Fakhruddin (2012: 156) *Price earning ratio* (PER) dapat dicari menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

Dimana PER merupakan fungsi dari pendapatan yang diharapkan di masa yang akan datang, semakin tinggi tingkat pertumbuhan dari pendapatan yang diharapkan maka semakin tinggi pula *price earning ratio*.

## **Hipotesis Penelitian**

Menurut Sugiyono dalam Hidayat (2011: 46) menyatakan bahwa: “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif rasio struktur modal terhadap nilai perusahaan.
2. Terdapat pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Terdapat pengaruh positif rasio struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

## **Metode Penelitian Yang Digunakan**

Menurut Sugiyono (2015 : 24), “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (dalam Deska Nur Ayu Ningtias, 2016 : 57), mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen karena jika independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen). Dengan demikian berdasarkan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan atau menggambarkan permasalahan yang berkaitan dengan rumusan masalah terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Rasio Struktur Modal, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 sampai dengan 2016.

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **Hasil Penelitian**

#### **Pengaruh Rasio Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk.**

Koefisien korelasi antara variabel rasio struktur modal ( $X_1$ ) dengan nilai perusahaan (Y) yaitu sebesar 0,92. Melihat pedoman interpretasi koefisien korelasi pada tabel 3.2 nilai koefisien korelasi berada pada interval 0,80 – 1,000 termasuk dalam tingkat hubungan yang sangat kuat. Korelasi bernilai positif artinya bahwa keduanya memiliki hubungan yang searah. Pengaruh rasio struktur modal terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 84,64% dan sisanya 15,36% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar 4,07 yang kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  (uji dua pihak) dan derajat kebebasan (dk)  $n - 2$ , maka diperoleh nilai  $t_{tabel} = 3,182$  maka didapatkan perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yaitu  $= 4,07 > 3,182$  yang memenuhi kriteria  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, diterimanya hipotesis yang diajukan menunjukkan bahwa secara parsial rasio struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk pada periode 2012-2016.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk**

Koefisien korelasi parsial antara variabel profitabilitas ( $X_2$ ) dengan nilai perusahaan (Y) yaitu sebesar -0,770. Melihat dari pedoman interpretasi koefisien korelasi pada tabel 3.2 nilai koefisien korelasi berada pada interval 0,00 – 1,199 yang artinya memiliki tingkat hubungan yang sangat rendah. Profitabilitas dan nilai perusahaan tidak memiliki hubungan yang searah karena nilai korelasinya bertanda negatif. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah 59,29% dan sisanya 40,71% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar -2,10 yang kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ , maka diperoleh nilai  $t_{tabel} = 3,182$  maka didapatkan perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yaitu  $= -2,10 < 3,182$  yang memenuhi kriteria  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0 =$  diterima dan  $H_a =$  ditolak. Dengan demikian, ditolaknya hipotesis yang diajukan menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk pada periode 2012-2016.

### **Pengaruh Rasio Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk.**

Koefisien korelasi antara variabel rasio struktur modal ( $X_1$ ) dan profitabilitas ( $X_2$ ) terhadap nilai perusahaan (Y) pada PT. Kimia Farma Tbk periode tahun 2012 – 2016 yaitu sebesar 0,96. Melihat pedoman interpretasi koefisien korelasi pada tabel 3.2 nilai koefisien

korelasi berada pada interval 0,800 – 1,000 yang artinya memiliki hubungan yang sangat kuat. Korelasi bernilai positif artinya bahwa ketiganya memiliki hubungan yang searah. Pengaruh rasio struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 92,16% dan sisanya 7,84% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.  $F_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 11,76 kemudian dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$ , dimana derajat kebebasan ( $dk$ ) pembilang atau  $dk = 2$ , derajat kebebasan penyebut  $dk = n - k - 1$  atau  $dk = 5 - 2 - 1 = 2$ , dengan  $\alpha = 0,005$ . Maka diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 19,00. Sehingga dapat diketahui bahwa  $F_{hitung}$  sebesar  $11,76 < F_{tabel}$  sebesar 19,00 yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian hipotesis yang diajukan yaitu Rasio Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan tidak dapat diterima atau ditolak, yang berarti secara simultan tidak berpengaruh signifikan antara Rasio Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk periode tahun 2012 – 2016.

## Pembahasan

### **Pengaruh Rasio Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dengan menggunakan teknik analisis data diantaranya yaitu analisis regresi sederhana, analisis koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji parsial (uji t), menunjukkan bahwa diterimanya hipotesis yang diajukan menunjukkan bahwa rasio struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk pada periode tahun 2012 sampai 2016, yang artinya bahwa *debt to equity ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan atau penurunan nilai perusahaan. hal ini sejalan dengan cara perusahaan meminta pinjaman modal kepada kreditur atau pihak bank. Dalam kurun waktu lima tahun perusahaan tercatat telah melakukan peminjaman dan pelunasan terhadap utang yang berpengaruh terhadap nilai *debt to equity ratio*. Selain itu penambahan modal juga menjadi salah satu penentu naik turunnya nilai *debt to equity ratio*, tercatat dalam kurun waktu lima tahun perusahaan mampu menambah jumlah modal yang dihasilkan oleh akumulasi jumlah laba setiap tahunnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* yang cenderung naik disebabkan oleh tingginya

hutang yang dimiliki perusahaan, sehingga berakibat pada struktur modal yang dimiliki perusahaan. Sedangkan jika dilihat dari *price earning ratio* yang meningkat disebabkan karena harga saham yang mengalami kenaikan, dengan ketentuan yang apabila *price earning ratio* semakin tinggi maka perusahaan dapat memakmurkan para pemegang sahamnya. Harga saham yang tinggi maka akan mempengaruhi nilai perusahaan. Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa diterimanya hipotesis yang diajukan menunjukkan bahwa rasio struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk pada periode tahun 2012 sampai 2016. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan yang telah dilakukan oleh Bayu Eko Hariyawan dan Andayani (2017) yang menunjukkan bahwa secara parsial rasio struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk.**

Hasil penelitian yang telah penulis lakukan, menunjukkan bahwa ditolaknyanya hipotesis yang diajukan menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk pada periode tahun 2012 sampai 2016, yang artinya bahwa *return on equity* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan atau penurunan nilai perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan, dengan perolehan laba bersih yang masih belum maksimal dengan jumlah pertumbuhan modal yang dimiliki perusahaan. Selain itu juga banyak faktor internal perusahaan yang mempengaruhi nilai *return on equity* diantaranya adalah : biaya bahan baku, biaya produksi yang meningkat, harga jual naik, jumlah utang perusahaan. Dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi *return on equity* perusahaan yaitu : melemahnya nilai rupiah, daya beli terhadap produk dan tingkat inflasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat *return on equity* masih dibawah standar industri yang ditetapkan oleh Kasmir yaitu sebesar 40%, artinya pada PT. Kimia Farma Tbk masih dalam kondisi kurang baik dan harus lebih meningkatkan nilai *return on equity*. Jika dilihat dari PER yang apabila harga saham perusahaan meningkat maka nilai perusahaan pun akan meningkat.

### **Pengaruh Rasio Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk**

Hasil penelitian yang telah penulis lakukan menunjukkan bahwa ditolaknyanya hipotesis yang diajukan rasio struktur modal dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk. artinya bahwa *debt to equity ratio* dan *return on*

*equity* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan atau penurunan nilai perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk periode tahun 2012 sampai 2016.

## Simpulan dan Saran

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, didapatkan beberapa simpulan, diantaranya sebagai berikut :

1. Rasio Struktur Modal pada PT. Kimia Farma Tbk dalam kurun waktu lima tahun mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kenaikan *debt to equity ratio* pada PT. Kimia Farma Tbk disebabkan karena tingginya hutang yang dimiliki perusahaan, sehingga akan berakibat pada struktur modal yang dimiliki perusahaan. Rasio struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk periode tahun 2012 – 2016, karena memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat dan bernilai positif.
2. Profitabilitas PT. Kimia Farma Tbk periode tahun 2012 sampai tahun 2016 mengalami penurunan setiap tahunnya. Dari hasil penelitian secara parsial profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk periode tahun 2012 -2106, karena tingkat hubungan yang dimiliki termasuk dalam kategori hubungan yang sangat rendah dan bernilai negatif. Selain itu juga rata-rata tingkat *return on equity* masih dibawah standar industri yang ditetapkan oleh Kasmir yaitu sebesar 40%, artinya pada PT. Kimia Farma Tbk masih dalam kondisi kurang baik dan harus lebih meningkatkan nilai *return on equity* dengan memaksimalkan perolehan laba bersih atas modal yang di investasikan.
3. Rasio struktur modal dan profitabilitas secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk periode tahun 2012 – 2016, akan tetapi hubungan yang dimiliki sangat kuat dan memiliki tanda positif. Maka dapat disimpulkan apabila rasio struktur modal dan profitabilitas mengalami kenaikan belum tentu nilai perusahaan akan meningkat.

### Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang digunakan, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

PT. Kimia Farma Tbk harus mengantisipasi struktur modal dengan menekan hutang yang dimiliki perusahaan baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek, sehingga perusahaan dapat mengoptimalkan struktur modal yang dimiliki perusahaan, harus lebih meningkatkan nilai *return on equity* dengan memaksimalkan perolehan laba bersih atas modal yang di investasikan dengan meminimalisir biaya-biaya yang dikeluarkan untuk operasionalisasi perusahaan.

2. Bagi peneliti lain
  - a. Penelitian berikutnya diharapkan memasukkan variabel lain yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini. Hal ini karena masih terdapat variabel independen lain yang mungkin memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
  - b. Objek penelitian sebaiknya diperluas sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih baik (dapat digeneralisasikan).
  - c. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode yang lebih panjang agar memperoleh hasil yang lebih baik dan lebih akurat.

#### **Daftar Pustaka**

- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fakhrudin dan Sopian Hadianto. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Buku satu. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Faruk, Mujaddid & Agista, Dina Anggraeni.(2014). ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN ANTARA PT BANK BJB SYARIAH DENGAN PT BANK BJB MELALUI METODE CAMEL (Studi PT Bank BJB Syariah Tasikmalaya dengan PT Bank BJB Tasikmalaya). *Jurnal Ekonologi Ilmu Manajemen* 4 (2),89-93.
- Kasmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Martono dan Harjito, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Ekonisia
- Ningtias, Deska Nur Ayu. 2016. *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2016)*. Skripsi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan. Tidak diterbitkan
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: GPFE

Sjahrial, Dermawan dan Purba, Djahotman. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media

Somad, R dan Priansa, D J. 2014. *Manajemen Komunikasi*. Bandung: CV Alfabeta

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: CV Alfabeta

Suad Husnan. 2000, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang*, Yogyakarta: BPFÉ.

Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan: Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonosia